

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP ETOS KERJA APARAT DESA DI DESA IMBANAGARA RAYA KECAMATAN CIAMIS KABUPATEN CIAMIS

AAN ANWAR SIHABUDIN

Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan

FISIP Universitas Galuh Ciamis

ABSTRAK

Penelitian yang penulis lakukan karena belum terwujudnya etos kerja aparat desa di Desa Imbanagara Raya Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, masalah tersebut disebabkan kepemimpinan Kepala Desa yang dijalankan belum sesuai dengan sepuluh sifat-sifat pemimpin yang unggul. Berdasarkan masalah tersebut maka penulis merumuskan permasalahan: 1) Bagaimana kepemimpinan Kepala Desa Imbanagara Raya?; 2) Bagaimana etos kerja aparat desa Imbanagara Raya?; 3) Bagaimana pengaruh kepemimpinan Kepala Desa terhadap etos kerja aparat desa Imbanagara Raya?;

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis korelasional. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif, sedangkan untuk menentukan hubungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan mencari pengaruh dengan menggunakan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan bahwa :1) Kepemimpinan Kepala Desa Imbanagara Raya diperoleh rata-rata skor sebesar 219 termasuk kategori cukup baik, jika dipersentasekan diperoleh hasil sebesar 64.41 %. 2) etos kerja aparat desa Imbanagara Raya diperoleh rata-rata skor sebesar 220 termasuk kategori cukupbaik, jika dipersentasekan diperoleh sebesar 64.70%. 3) Terdapat pengaruh kepemimpinan Kepala Desa terhadap etos kerja aparat desa dengan koefisien korelasi yang ditemukan adalah sebesar 0.957 yang termasuk dalam kategori sangat kuat, dan nilai koefisien determinasi sebesar 91.58 %. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan yang berbunyi terdapat pengaruh positif antara kepemimpinan Kepala Desa terhadap etos kerja aparat desa di Desa Imbanagara Raya Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, terbukti.

Kata Kunci : *Kepemimpinan Kepala Desa, Etos Kerja Aparat Desa.*

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu pemerintahan desa sangat bergantung pada kepemimpinan Kepala Desa, yang salah satunya ditunjukkan oleh kemampuannya dalam mempengaruhi etos kerja aparat desa.

Apa yang menjadi tugas dari seorang pemimpin organisasi atau pemerintahan sangat erat kaitannya dengan kepemimpinan. Menurut Hemhill dan

Coons (dalam Yulk, 1994:2), kepemimpinan adalah perilaku dari seorang individu yang memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok ke suatu tujuan yang ingin dicapai bersama (*shared goal*).

Kepemimpinan berarti perilaku pemimpin yang ditujukan untuk mempengaruhi individu atau kelompok yang dipimpinnya, agar melakukan aktivitas-aktivitas positif guna

mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian kepemimpinan Kepala Desa dapat diartikan pula perilaku Kepala Desa dalam rangka mempengaruhi aparat desa agar dapat menjalankan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh informasi adanya masalah yang berkaitan erat dengan etos kerja aparat Desa Imbanagara Raya dalam pelayanan publik, seperti tampak pada indikator berikut ini :

- a. Masih ada pegawai yang kurang jujur dalam bekerja.
- b. Masih ada pegawai yang kurang kreatif dalam bekerja.
- c. Masih ada pegawai yang kurang empati dalam bekerja

Masalah di atas diduga karena Kepala Desa Desa Imbanagara Raya belum sepenuhnya mampu menjalankan kepemimpinan yang baik

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan tiga masalah penelitian, seperti tertuang dalam pertanyaan-pertanyaan berikut :

- a) Bagaimana kepemimpinan Kepala Desa Imbanagara Raya ?;
- b) Bagaimana etos kerja aparat Desa Imbanagara Raya ?;
- c) Bagaimana pengaruh kepemimpinan Kepala Desa terhadap etos kerja aparat Desa Imbanagara Raya ?;

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Kepemimpinan

Pengertian kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerja sama secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Seorang pemimpin harus dapat mempengaruhi bawahan agar setiap bawahan atau aparatur yang dipimpinnya dapat bekerja lebih keras, sehingga tujuan suatu organisasi dapat tercapai.

Kartini Kartono (2003:48)

mengemukakan bahwa kepemimpinan itu sifatnya spesifik, khas, diperlukan bagi situasi khusus. Hal tersebut dikarenakan dalam satu kelompok yang melakukan aktivitas-aktivitas tertentu dan punya tujuan serta peralatan khusus, pemimpin kelompok dengan ciri-ciri karakteristiknya itu merupakan fungsi dari situasi khusus tadi.

Menurut Rivai (2009:2) definisi kepemimpinan secara luas meliputi :

“Proses mempengaruhi dalam mencapai tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya, pengorganisasian, dan aktivitas-aktivitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerja sama kerja kelompok, perolehan dukungan dan kerja sama dari orang-orang luar kelompok atau organisasi.”

Menurut Rivai (2003:3) ada beberapa faktor yang dapat menggerakkan orang, yaitu ancaman, penghargaan, otoritas dan bujukan. Sedangkan konsep kepemimpinan menurut Sudria Munawar (2006:2), ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah kekuasaan yaitu kewenangan untuk bertindak bagi seorang pemimpin untuk menggerakkan bawahannya agar mau dengan senang hati mengikuti kehendaknya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam kaitan ini, Kartono (2003:33) berpendapat bahwa Pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan, khususnya kelebihan disuatu bidang tertentu, sehingga dia mampu mempengaruhi orang-orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas tertentu demi pencapaian satu atau beberapa tujuan.

2. Kepala Desa

Dalam Peraturan Pemerintah

Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 angka 1 & 3, Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah :
"Kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia."

3. Etos Kerja

Menurut Anoraga (1992:26), etos kerja merupakan suatu pandangan dan sikap suatu bangsa atau umat terhadap kerja. Bila individu-individu dalam komunitas memandang kerja sebagai suatu hal yang luhur bagi eksistensi manusia, maka etos kerjanya akan cenderung tinggi. Sebaliknya, sikap dan pandangan terhadap kerja sebagai sesuatu yang bernilai rendah bagi kehidupan, maka etos kerja dengan sendirinya akan rendah. Etos kerja diartikan sebagai sikap mental yang mencerminkan kebenaran dan kesungguhan, serta rasa tanggung jawab untuk meningkatkan produktivitas.

Menurut Santoso (2014:6), ada tujuh etos kerja yang diharapkan, yakni jujur dan berintegritas, cerdas memiliki kreativitas, empati penuh peduli, ikhlas penuh kecintaan, berfikiran maju atau visioner, mengutamakan kerja sama atau sinergisme dan disiplin penuh tanggung jawab.

METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif,

agar penelitian ini dapat menjelaskan dan menggambarkan tentang bagaimana pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa terhadap etos kerja aparat desa di Desa Imbanagara Raya Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis.

Menurut Nawawi (2001:63), penelitian deskriptif terbatas terhadap usaha untuk mengungkapkan suatu masalah keadaan masalah atau peristiwa sebagaimana adanya dilapangan sehingga sekedar mengungkapkan fakta. Penelitian deskriptif adalah data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. (Moleong (2006:6)

2. Unit Analisis, Populasi dan Sampel

a. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu unit analisis kelompok dalam hal ini aparat Desa Imbanagara Raya Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis.

b. Populasi

Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh aparat Desa Imbanagara Raya, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis yang meliputi :

- 1) seorang Kepala Desa,
- 2) 1 (satu) orang Sekretaris Desa, (3) 2 (dua) orang Kepala Urusan,
- 3) 3 orang Kepala Seksi,
- 4) 4 (empat) orang Kepala Dusun, (6) 11 (sebelas) orang ketua RW dan (7) 47 (empat puluh tujuh) orang ketua RT.

Dengan demikian, jumlah populasi secara keseluruhan adalah 69 (enam puluh sembilan) orang.

c. Sampel

Untuk pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan teknik sampel total atau jenuh. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 (enam puluh delapan) orang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut : Teknik Studi Lapangan yang terdiri dari teknik wawancara dan angket, studi kepustakaan serta studi dokumentasi.

4. Teknik Pengolahan/Analisis Data

Data yang berhasil dikumpulkan melalui berbagai teknik pengumpulan data diolah/dianalisis dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- Menentukan rentang, yaitu dengan cara skor/nilai tertinggi dikurangi skor/nilai terendah.
- Menentukan kategori penilaian.
- Menentukan persentase.
- Mengukur hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan menggunakan

rumus koefisien korelasi *product moment*.

- Menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

I. Analisis Kepemimpinan Kepala Desa Di Desa Imbanagara Raya Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis

Setelah melakukan pembahasan terhadap setiap data indikator variabel X (kepemimpinan Kepala Desa) yang diperoleh melalui penjelasan angket, angkirnya hasil pembahasan tersebut dapat direkapitulasikan pada tabel berikut:

TABEL 1
REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN
TERHADAP KEPEMIMPINAN KEPALA DESA
(VARIABEL X)

No.	Indikator	Skor	Kategori	%	Kategori
1	Memiliki kondisi fisik jasmani dan rohani yang sehat	224	Cukup	65,88	Cukup
2	Memiliki kemampuan dalam menjalankan tugas-tugas	214	Cukup	62,94	Cukup
3	Memiliki kekuatan dan daya tahan dalam menghadapi masalah dengan kondisi pekerjaan yang berat	220	Cukup	64,71	Cukup
4	Memiliki tingkat kematangan emosi yang stabil dalam bekerja dan dalam menghadapi permasalahan	203	Cukup	59,76	Cukup
5	Memiliki sifat tidak mudah marah dan mudah tersinggung	219	Cukup	64,41	Cukup
6	Memiliki sikap toleransi selalu menghormati dan menghargai orang lain	219	Cukup	64,41	Cukup
7	Memiliki pengetahuan mengenai sifat dan karakter bawahannya di kantor	207	Cukup	60,88	Cukup
8	Menjalin kerjasama dan kordinasi yang baik dengan bawahannya	210	Cukup	61,76	Cukup
9	Memiliki kemampuan untuk memajukan dan mengembangkan potensi bawahannya	195	Cukup	57,35	Cukup

10	Memiliki komitmen yang kuat dalam melaksanakan setiap tugas dan kewajibannya	208	Cukup	61,18	Cukup
11	Memiliki sikap selalu menepati janji dan tidak suka berbohong	220	Cukup	64,71	Cukup
12	Memiliki sifat dapat dipercaya dan berlaku adil kepada setiap orang	196	Cukup	57,65	Cukup
13	Memiliki kemampuan menganalisa masalah-masalah berdasarkan pertimbangan yang rasional	240	Baik	70,59	Cukup
14	Memiliki pemikiran dan hati nurani yang bersih dalam setiap menghadapi masalah-masalah	213	Cukup	62,65	Cukup
15	Memiliki pengetahuan mengenai masalah yang dihadapi dengan mencari bukti nyata dan tidak atas dasar prasangka sendiri	208	Cukup	61,18	Cukup
16	Adanya inisiatif sendiri untuk mengabdikan diri kepada masyarakat	202	Cukup	61,18	Cukup
17	Memiliki hasrat yang kuat untuk memberikan pelayanan dan pengabdian bagi kepentingan orang banyak	230	Cukup	67,65	Cukup
18	Adanya dukungan dari luar yang memperkuat hasrat dan komitmen menjadi pemimpin di masyarakat	214	Cukup	62,94	Cukup
19	Memiliki kemampuan menulis membaca dan berbicara dengan baik	254	Baik	74,76	Cukup
20	Memiliki kemampuan memahami pernyataan orang luar dan maksud bawahannya	208	Cukup	61,18	Cukup
21	Memiliki kemampuan mengkordinasikan dan mengoptimalkan sumber daya manusia	214	Cukup	62,94	Cukup
22	Memiliki kemampuan menjadi pengajar dan teladan bagi bawahannya	222	Cukup	65,29	Cukup
23	Memiliki pengetahuan dan pengalaman untuk mengembangkan dan memotivasi bawahannya	242	Baik	71,18	Cukup
24	Memiliki kemampuan membina bawahan agar menjadi mandiri bisa memberikan loyalitas dan partisipatif	224	Cukup	65,88	Cukup
25	Memiliki kemampuan mengarahkan dan mengembangkan potensi setiap bawahannya	206	Cukup	60,59	Cukup
26	Memiliki keinginan untuk mengenali kelemahan dan kekuatan bawahannya	212	Cukup	62,35	Cukup
27	Memiliki sikap yang ramah terbuka dan mudah menjalin persahabatan atas dasar kepercayaan	206	Cukup	60,59	Cukup
28	Memiliki kemampuan teknis dalam membuat perencanaan mengelola menganalisa dan membuat keputusan	212	Cukup	62,35	Cukup
29	Memiliki kemampuan mengarahkan mengontrol dan memperbaiki situasi yang tidak kondusif	266	Baik	78,24	Baik
30	Memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi yang	260	Baik	76,47	Baik

dipimpinnya				
Jumlah	6568		1932,35	
Rata-rata	219	Cukup	64,41	Cukup

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, Kepemimpinan Kepala Desa di Desa Imbanagara Raya Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis termasuk pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 64.41 %. Angka tersebut jika dikonsultasikan dengan interpretasi dari Arikunto (2006:199) termasuk pada kategori cukup baik.

Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa di Desa Imbanagara Raya Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis dilaksanakan dengan cukup baik, sesuai dengan indikator-indikator yang telah dijadikan acuan. Dimana kepemimpinan yang baik adalah yang memiliki 10 (sepuluh) sifat-sifat pemimpin unggul yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin, antara

lain kekuatan, stabilitas emosi, pengetahuan tentang relasi insani, kejujuran, objektif, dorongan pribadi, keterampilan berkomunikasi, kemampuan mengajar, keterampilan sosial dan kecakapan teknis atau kecakapan manajerial.

2. Analisis Etos Kerja Aparat Desa Di Desa Imbanagara Raya Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis

Setelah melakukan pembahasan terhadap setiap data indikator variabel Y (etos kerja aparat desa) yang diperoleh melalui penjelasan angket, maka hasil pembahasan tersebut dapat direkapitulasikan pada tabel sebagai berikut :

TABEL 2
REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN
TERHADAP ETOS KERJA APARAT DESA
(VARIABEL Y)

No.	Indikator	Skor	Kategori	%	Kategori
1	Berani bekerja jujur itu cerdas dan mulia	244	Baik	76.47	Baik
2	Mencapai kesuksesan melalui kejujuran	212	Cukup	62.35	Cukup
3	Bekerja dengan integritas tinggi	206	Cukup	60.59	Cukup
4	Menerapkan rumus bekerja cerdas	224	Baik	65.88	Cukup
5	Mengoptimalkan kecerdasan emosi dalam bekerja	242	Baik	71.18	Cukup
6	Bekerja dengan pengetahuan	222	Cukup	65.29	Cukup
7	Menjadi pribadi pembelajar	214	Cukup	62.94	Cukup
8	Berani berfikir kreatif dan diluar kotak	208	Cukup	61.18	Cukup
9	Bekerja sebagai ladang amal kebajikan	240	Baik	70.59	Cukup
10	Memiliki mentalitas melayani dengan hati	230	Cukup	67.65	Cukup
11	Bekerja dengan empati penuh kepedulian	202	Cukup	59.41	Cukup

12	Menjadikan kerja bernilai ibadah	236	Baik	70.59	Cukup
13	Bekerja dengan moralitas bersih dan ikhlas	220	Cukup	64.71	Cukup
14	Pandai bersyukur dan berterimakasih	240	Baik	70.59	Cukup
15	Bekerja dengan kecintaan sepenuh hati	208	Cukup	61.18	Cukup
16	Bekerja berorientasi masa depan	202	Cukup	59.41	Cukup
17	Memiliki semangat perubahan	208	Cukup	61.18	Cukup
18	Memiliki jiwa kepemimpinan	230	Cukup	67.65	Cukup
19	Bekerja bersama adalah kesuksesan	214	Cukup	62.94	Cukup
20	Mampu bekerjasama dalam tim berkinerja tinggi	212	Cukup	62.35	Cukup
21	Terampil membangun jaringan silaturahmi	240	Baik	70.59	Cukup
22	Kerja sebagai bentuk eksistensi diri	208	Cukup	61.18	Cukup
23	Membudayakan disiplin dalam diri	230	Cukup	67.65	Cukup
24	Bekerja benar dengan penuh tanggungjawab	212	Cukup	62.35	Cukup
25	Pandai menghargai waktu dalam bekerja	206	Cukup	62.59	Cukup
Jumlah		5510		1617,61	
Rata-rata		220	Cukup	64,7044	Cukup

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, etos kerja aparat desa di Desa Imbanagara Raya Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis termasuk pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 64,70 %. Angka tersebut jika dikonsultasikan dengan interpretasi dari Arikunto termasuk pada kategori cukup baik. Artinya, etos kerja aparat desa di Desa Imbanagara Raya Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis cukup baik.

Hal ini menunjukkan bahwa etos kerja aparat desa di Desa Imbanagara Raya Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis dilaksanakan dengan cukup baik, sesuai dengan indikator-indikator yang telah dijadikan acuan. Dimana aparat desa yang baik adalah mereka yang menjalankan pekerjaan yang tak lepas dari keyakinan nilai-nilai spiritualitas yang bersumber dari hati nurani. Adapun 7 (tujuh) etos kerja terbaik dan mulia yang diharapkan ada pada aparat desa, yaitu :

- Dimensi jujur dan berintegritas
- Dimensi cerdas memiliki kreativitas
- Dimensi empati penuh peduli
- Dimensi ikhlas penuh kecintaan
- Dimensi berpikiran maju atau visioner
- Dimensi mengutamakan kerja sama atau sinergisme
- Dimensi disiplin penuh tanggung jawab

3. Analisis Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Etos Kerja Aparat Desa Di Desa Imbanagara Raya Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis

Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan Kepala Desa terhadap etos kerja aparat desa di Desa Imbanagara Raya Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, dapat diketahui melalui perhitungan koefisien korelasi. Adapun hasil dari perhitungan tersebut adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
\sum X^2 &= 11457,80882 \\
\sum Y^2 &= 7880 \\
\sum XY &= 9099 \\
r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \\
&= \frac{9099}{\sqrt{(11457,80882)(7880)}} \\
&= \frac{9099}{\sqrt{90287533,5016}} \\
&= \frac{9099}{9501,975242106243} \\
r_{xy} &= 0,957
\end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi tersebut diperoleh skor *korelasi product moment* sebesar 0,957, selanjutnya untuk dapat memberikan interpretasi seberapa kuat hubungan antara kedua variabel tersebut, maka dapat dipergunakan pedoman dari Sugiyono (2009:184). Koefisien korelasi yang ditemukan yakni sebesar 0,957 termasuk dalam kategori kuat. Jadi terdapat hubungan yang kuat antara kepemimpinan Kepala Desa(X) terhadap etos kerja aparat desa(Y).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan Kepala Desa terhadap etos kerja aparat desa, digunakan perhitungan koefisien determinasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= 0,957 \\
KD &= (r_{xy})^2 \times 100 \% \\
&= (0,957)^2 \times 100 \% \\
&= 91,58\%
\end{aligned}$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh kepemimpinan Kepala Desa terhadap etos kerja aparat desa di Desa Imbanagara Raya Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis sebesar 91,58 % sedangkan sisanya sebesar 8,42% merupakan faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis seperti budaya/kultur masyarakat setempat.

Uraian tersebut di atas menunjukkan adanya keterkaitan antara kepemimpinan Kepala Desa dengan etos kerja aparat desa. Dengan kata lain, Kepemimpinan Kepala Desa akan semakin baik apabila memiliki sepuluh sifat pemimpin yang unggul, sedangkan aparat desa diharapkan dapat memiliki tujuh etos kerja terbaik dan termulia dalam bekerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan observasi dan penelitian di lapangan tentang pengaruh kepemimpinan Kepala Desa terhadap etos kerja aparat desa di Desa Imbanagara Raya Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan Kepala Desa di Desa Imbanagara Raya termasuk dalam kategori cukup baik dan jika dipersentasekan diperoleh hasil sebesar 64,41 %. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa, diperoleh keterangan bahwa Kepala Desa telah mempersiapkan diri dan berupaya meningkatkan kualitas kepemimpinannya, sehingga aparat desa dengan sendirinya menjadi aparat yang memiliki loyalitas dan etos kerja yang baik dalam menjalankan setiap tugas dan kewajibannya dalam melayani kepentingan masyarakat di Desa Imbanagara Raya Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. Sedangkan menurut hasil observasi di lapangan, kepemimpinan Kepala Desa menjadi acuan bagi aparat desa dalam menjalankan aktivitas sehari-hari di kantor pemerintah desa sebagai pelayan masyarakat.
- b. Etos kerja aparat desa di Desa Imbanagara Raya Kabupaten Ciamis, termasuk dalam kategori

cukup baik dan jika dipersentasekan diperoleh sebesar 64.70 %. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa, diketahui bahwa Kepala Desa selalu mengarahkan dan membina para bawahannya agar melakukan pekerjaan dengan benar dan disertai dengan tanggung jawab, karena hal tersebut penting guna mendukung program-program yang akan dilaksanakan oleh pemerintah desa. Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa aparat desa dalam bekerja senantiasa mengikuti petunjuk dan arahan dari Kepala Desa sesuai dengan peraturan yang berlaku, bertanggung jawab, berintegritas dan memiliki moralitas yang baik.

- c. Terdapat pengaruh kepemimpinan Kepala Desa terhadap variabel terikat etos kerja aparat desa. Dari hasil penelitian diketahui bahwa koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,957 yang termasuk dalam kategori sangat kuat, sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 91.58 %, artinya bahwa etos kerja aparat desa dipengaruhi oleh kepemimpinan Kepala Desa 91.58 %, sedangkan sisanya sebesar 8.42 % merupakan faktor lain yang tidak terdeteksi yang dapat mempengaruhi etos kerja aparat desa. Berdasarkan hasil perhitungan dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel, diketahui bahwa koefisien korelasi 0,957 itu signifikansi. Hipotesis yang penulis ajukan mengenai adanya pengaruh positif antara kepemimpinan Kepala Desa terhadap etos kerja aparat desa di Desa Imbanagara Raya Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis terbukti.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan langsung dilapangan, penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan pihak yang ingin mengembangkan penelitian yang sejenis. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut :

- a. Dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan, maka Kepala Desa sebaiknya melakukan upaya sebagai berikut : 1) Kepala Desa meningkatkan kemampuan manajerial dan kemampuan komunikasi dengan mengikuti pendidikan maupun pelatihan sebagai pengembangan diri dan kematangan dalam menjalankan aktivitas kepemimpinan; 2) Kepala desa sebaiknya cepat tanggap dalam menghadapi masalah baik dari dalam maupun dari luar organisasi terutama yang menyangkut kinerja aparat desa dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat.
- b. Supaya etos kerja aparat desa dapat terwujud dan terus meningkat, maka sebaiknya Kepala Desa melakukan berbagai upaya seperti berikut : 1) Kepala Desa dapat memberikan kepercayaan yang penuh kepada aparat desa untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan baik; 2) Kepala Desa dapat memberikan *reward* maupun penghargaan kepada aparat desa yang senantiasa menunjukkan integritas, loyalitas dan etos kerja yang tinggi dalam bekerja melayani masyarakat, baik dalam bentuk material maupun non material.
- c. Agar kepemimpinan Kepala Desa tetap berpengaruh positif terhadap etos kerja aparat desa, maka Kepala Desa diharapkan terus meningkatkan kualitas kepemimpinannya dengan senantiasa memperhatikan 10

(sepuluh) sifat-sifat pemimpin yang unggul.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

Asmara, Toto. 1995. *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Jakarta : Dhana Bakti.

Anoraga, Panji. 1992. *Psikologi Kinerja*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Danim, Sudarwan. 2009. *Manajemen dan Kepemimpinan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Kartono, Kartini. 2005. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : PT Grafindo Persada.

Masaong, Abdul Kadim. 2011. *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence*. Bandung : Pustaka Setia.

Rivai, Veithzal. 2009. *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Santoso, Eko Jalu. 2014. *Good Etos 7 Etos Kerja Terbaik dan Mulia*. Jakarta : PT Gramedia.

Sudarwan, Danim. 2004. *Motivasi kepemimpinan dan efektivitas kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumber lain

Peraturan Pemerintah No.43 Tahun 2014 Tentang Desa.

Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penyusunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa.